



# SUARA MERDEKA

*Perekat Komunitas Jawa Tengah*

JUMAT KLIWON, 5 JANUARI 2018  
TAHUN 68 NO. 313 ■ TERBIT 28 HALAMAN

1

Jaringan Layanan Media Terlengkap di Jawa Tengah

Rp. 3.999



## PDIP Unjuk KEKUATAN

- Pengumuman Rekomendasi 7 Januari
- Demokrat Disebut Merapat

**SEMARANG** - Penundaan pengumuman rekomendasi nama calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Tengah dinilai bagian dari strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Sikap itu juga dianggap sebagai unjuk kekuatan sekaligus peringatan bagi parpol-parpol lain yang akan melawan PDIP di wilayah yang benar-benar mereka kawal.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Center for Election and Political Party (CEPP) FISIP Universitas Diponegoro Dra Fitriyah MA, Kamis (4/1). Dia meyakini belum diumumkan rekomendasi calon gubernur dan wakil gubernur dari PDIP bukan karena partai tersebut belum mengantongi nama bakal calon. Sebaliknya, ia meyakini Ketua Umum PDIP Megawati

Soekarnoputri sudah "meneken" rekomendasi dan soal pengumuman tinggal tunggu waktu.

Keyakinan itu berdasarkan strategi politik yang dijalankan PDIP pada Pilgub Jateng 2013, yakni mengumumkan rekomendasi pada saat-saat akhir pendaftaran.

"Saya tak melihat PDIP ragu-ragu sehingga belum memutuskan nama. Ini bagian dari strategi PDIP saja. Kalau strategi di Pilgub sebelumnya berhasil,

(Bersambung  
hlm 7 kol 1)

### PDIP...

(Sambungan hlm 1)

pasti akan diulang. Seperti itu polanya," kata Fitriyah, kemarin.

Jika Fitriyah menilai sudah ada nama yang dikantongi Mega, lalu siapa? Menurutnya, hal itu bisa dilihat dari pernyataan-pernyataan petinggi partai, seperti dari Sekjen DPP PDIP Hasto Kristiyanto yang menyebut kebiasaan PDIP memberikan peluang jabatan dua kali pada kepala daerah. Dengan kata lain, petahana Ganjar Pranowo memiliki peluang besar.

Sementara soal jabatan wakil, PDIP dinilainya punya banyak stok. Namun diakuinya tetap ada peluang tokoh nonkader PDIP yang akan dipilih dengan syarat dia sevisi, memiliki kedekatan, dan loyal pada PDIP. "Kalau saya lihat, loyalitas ini menjadi tolok ukur penting di PDIP," kata Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Undip ini.

Saat ditanyakan peluang kemenangan dan pertarungan antarkoalisi dalam Pilgub kali ini, ia masih melihat PDIP lebih besar. Hal itu didasarkan pada alasan mesin partai yang solid setelah ketua umumnya memberikan instruksi.

Sementara bentuk koalisi dengan

anggota beberapa parpol, menurutnya memiliki kelemahan dalam konsolidasi. Jika komunikasi tak cepat dan lancar maka gerakan partai akan lambat lantaran saling menunggu.

"Kalau Pilgub dengan wilayah luas maka mesin partai penting. Dan menyatukan mesin itu tak mudah," tuturnya.

#### Demokrat Merapat

Sementara itu, Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) PDIP Jawa Tengah Ketua Bambang Wuryanto mengatakan, penundaan pengumuman rekomendasi dilakukan karena masih menunggu formula figur bakal calon gubernur dan wakil yang tepat. Keputusan penundaan diambil pada Kamis (4/1) pukul 00.00.

Sejumlah kader DPC dan DPD PDIP yang telanjur memesan tiket juga tetap berangkat ke Jakarta. Termasuk Gubernur Ganjar Pranowo dan Wakilnya Heru Sudjatmoko.

Bambang kemarin juga mengungkapkan, meski mampu maju sendiri pada pilgub nanti, pihaknya tak akan sendirian.

Partai Nasional Demokrat (Nasdem) telah lebih dulu menyatakan ikut PDIP. Selain Nasdem, ternyata Partai Demokrat juga disebut bakal bergabung dengan partai berlambang banteng itu.

"PDIP tak sendirian. Bergandengan dengan Nasdem dan Demokrat," tegasnya.

Namun, soal siapa nama pasangan calon yang nantinya didaftarkan, Bambang belum menyebut. Dia mengungkapkan, di PDIP hal itu wewenang Ketua Umum dan DPP PDIP. Namun siapapun yang direkomendasikan, kader di bawah akan tegak lurus mendukung.

Terpisah, Ketua DPD Partai Demokrat Jateng Rinto Subekti mengakui pihaknya berkomunikasi dengan PDIP. Namun, dia juga menegaskan, komunikasi yang sama juga dibangun dengan partai-partai lain.

Saat dikonfirmasi pernyataan Bambang Wuryanto tentang PDIP dan Demokrat akan bergandengan di Pilgub Jateng, dia menjawab belum tahu. Dia mengakui keputusan itu ada di Majelis Tinggi Partai.

"Kami akan sampaikan kondisi di lapangan. Karena kami ada Majelis Tinggi Partai. Keputusan bukan kewenangan kami," kata Rinto.

Terpisah, Sekjen PDIP pada wartawan mengungkapkan, pengumuman rekomendasi cagub dan cawagub berikutnya akan dilangsungkan Minggu (7/1).

"Kita umumkan pada tanggal 7 dan seluruh pada calon kepala daerah yang diusung PDIP betul-betul siap untuk ujian Indonesia raya. Tanggal 7 Januari, Ibu Ketua Umum akan memutuskan pada pukul 9.30 WIB," kata Hasto di kantornya, Menteng, Jakarta. (H81-67)